

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI MODEL
PROBLEM POSING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SDN 20 GUNUNG TULEH
PASAMAN BARAT**

SKIRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

OLEH:

**SAHROTIL HAYATI
NPM: 1210013411020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SAHROTIL HAYATI
NPM : 1210013411020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model Problem Posing Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan DI SDN 20 Gunung Tuleh Pasaman Barat

Padang, Januari 2017

Disetujui untuk diuji:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurharmi, M.Si

Dra. Zulfa amrina, M.Pd

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Tiga belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : SAHROTIL HAYATI
NPM : 1210013411020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Problem Posing* Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SDN 20 Gunung Tuleh Pasaman Barat

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Drs. Nurhami, M.Si.	(Ketua)	1.....
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	(Anggota)	2.....
3. Dra. Pebriyenni, M.Si.	(Anggota)	3.....

Lulus Ujian Tanggal: 13 Januari 2017

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAHROTIL HAYATI
NPM : 1210013411020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Problem Posing* Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SDN 20 Gunung Tuleh Pasaman Barat” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan

Sahrotil Hayati

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI MODEL
PROBLEM POSING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SDN 20 GUNUNG TULEH
PASAMAN BARAT**

Sahrotil Hayati¹, Nurharmi¹, Zulfa Amrina¹

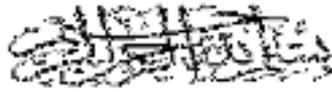
¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: hayatisahrotil@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh Pasaman Barat. Rendahnya hasil belajar siswa dari 18 orang siswanya 33,33% memperoleh nilai di atas KKM. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model *Problem Posing*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model *Problem Posing* di SDN 20 Gunung Tuleh. Sedangkan tujuannya adalah untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model *Problem Posing* di SDN 20 Gunung Tuleh. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh, yang berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi afektif siswa, catatan lapangan, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi. Hasil penelitian dengan model *problem posing* pada aspek siswa siklus I 67,1% meningkat menjadi 81% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I 71,38 meningkat pada siklus II menjadi 80,11. Dapat disimpulkan, dengan menggunakan Model *Problem Posing* pada pembelajaran PKn dapat ditingkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Posing*, PKn

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin.

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Problem Posing* Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan DI SDN 20 Gunung Tuleh Pasaman Barat**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Nurharmi, M.Si Selaku Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd Selaku Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Erwinsyah, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 20 Gunung Tuleh Pasaman Barat.
7. Bapak Sartoni Selaku Guru Kelas IV SDN 20 Gunung Tuleh Pasaman Barat.
8. Bapak/Ibu Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
9. Kepada orang tua, beserta keluarga peneliti, berkat dukungan, doa, dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan Semua Pihak Yang Tidak Dapat Dituliskan Satu Per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan waktu, tenaga dan wawasan peneliti yang masih dalam tahap belajar. Meskipun demikian, semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, Januari 2017

Peneliti

SAHROTIL HAYATI
NPM: 1210013411020

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Alternatif Pemecahan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Ilmiah	8
2. Manfaat Akademik.....	8
3. Manfaat Praktek	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn.....	10
2. Tinjauan tentang Model <i>Problem Posing</i>	15
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar Siswa	18
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis Tindakan	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Subjek Penelitian.....	29
3. Waktu Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	29
D. Indikator Keberhasilan.....	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	33
1. Jenis Data	33
2. Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Teknik Observasi.....	35
2. Tes Hasil Belajar	35
3. Catatan Lapangan	35
4. Teknik Dokumentasi	35
G. Instrumen Penelitian	36
1. Lembar Observasi	36
2. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa	37
3. Catatan Lapangan	37
4. Dokumentasi.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
1. Teknik Analisis Data Observasi Aktivitas Guru	38
2. Teknik Analisis Data Tes Hasil Belajar	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	40
1. Perencanaan	40
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan	43
3. Observasi	55
4. Refleksi	56

B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	59
1. Perencanaan.....	59
2. Pelaksanaan	62
3. Observasi.....	67
4. Refleksi.....	69
C. Pembahasan	70
1. Afektif Siswa.....	70
2. Aktivitas Guru	73
D. Uji Hipotesis	73
E. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual	25
Bagan 2	Pelaksanaan PTK	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tahap Pembelajaran PKn Menggunakan Model <i>Problem Posing</i> Siklus I	42
Tabel 2	Persentase Hasil Observasi Afektif Siswa pada Siklus I	55
Tabel 3	Aktivitas Guru pada Siklus I	56
Tabel 4	Data Nilai Tes Akhir Siklus I	57
Tabel 5	Tahap Pembelajaran PKn Menggunakan Model <i>Problem Posing</i> Siklus II	61
Tabel 6	Persentase Hasil Observasi Afektif Siswa pada Siklus II	68
Tabel 7	Aktivitas Guru pada Siklus II	68
Tabel 8	Data Nilai Tes Akhir Siklus II	69
Tabel 9	Persentase Afektif Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	72
Tabel 10	Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ia	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	81
Lampiran Ib	Materi Pembelajaran Siklus I	88
Lampiran Ic	Media Pembelajaran Siklus I	94
Lampiran Id	Lembar Kerja Siswa Pertemuan 1 Siklus I	96
Lampiran Ie	Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2 Siklus I	102
Lampiran If	Lembar Ujian Akhir Siklus I.....	108
Lampiran Iia	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	113
Lampiran Iib	Lembar Kerja Siswa siklus II	119
Lampiran Iic	Lembar Ujian Akhir siklus II	125
Lampiran III	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	130
Lampiran IV	Lembar Observasi Afektif Siswa Siklus I dan II	143
Lampiran V	Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	150
Lampiran VI	Dokumentasi Foto Siklus I dan II	153
Lampiran VII	Surat-surat Penelitian	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses memanusiaikan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Untuk melaksanakan proses pendidikan diperlukan lembaga yang bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan, lembaga yang dimaksud adalah sekolah. Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar yang harus dilalui siswa untuk mempersiapkan diri melanjutkan ke jenjang berikutnya. SD memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan pada siswa, siswa diajarkan berbagai macam mata pelajaran yang bersifat membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Umar Tirtaraharja, dan Sulo (2008:43) dalam bukunya pengantar pendidikan Dewey menyatakan, pendidikan (*education*) diartikan sebagai proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam sesama manusia, sedangkan Dewantara dalam Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan (2008:28) merumuskan pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan umumnya berarti daya-upaya untuk memajukan bertambahnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual dan tubuh anak); dalam Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu agar kita memajukan kesempurnaan hidup, dan penghidupan anak-anak yang kita didik, selaras dengan dunianya.

Pendidikan tersebut bisa ditempuh melalui proses belajar dan pembelajaran. Proses belajar dan pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan dan dipandang mempunyai peran penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Pendidikan tersebut bisa ditempuh melalui proses belajar dan pembelajaran. Proses belajar dan pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan dan dipandang mempunyai peran penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau sekolah. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa SD adalah PKn. Pembelajaran PKn memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia yang kreatif, berpikir kritis, tanggap, dan inovatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh penulis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006: 271), tujuan PKn adalah:

1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.

Pembelajaran PKn diupayakan agar mempersiapkan kepribadian yang mantap. PKn membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pelajaran PKn diberikan nilai-nilai bagaimana tingkah laku yang baik sesuai Pancasila. Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang

memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pembelajaran PKn ini diupayakan agar dapat mempersiapkan kepribadian yang mantap. PKn membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama. Memahami pengertian dan tujuan mata pelajaran PKn, guru hendaknya bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan berbagai model dalam kegiatan pembelajaran. Model *Problem Posing* merupakan salah satu model yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan studi awal yang dilakukan dalam observasi dengan Guru Kelas 1V Bapak Sartoni pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2016 di SDN 20 Gunung Tuleh Pasaman Barat, pada pembelajaran PKn jam 11.30 – 12.35 dengan KD Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan peneliti temukan bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran hanya pasif mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Peserta didik kerja sama dan tanggung jawabnya sangat kurang dalam membuat rangkuman, berdiskusi, dan mempersentasikan hasil rangkuman, dan belum mampu menyampaikan ide-ide yang ada pada pikirannya dalam bentuk pertanyaan, jika adakesempatan untuk bertanya pada guru, peserta didik lebih banyak diam, seolah-olah mereka mengerti dengan pelajaran yang dipelajari.

Sementara apabila guru memberikan tes seputar materi pembelajaran yang telah disampaikan, sebagian besar peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, mereka belum dapat menggunakan penerapan yang sesuai dengan pemecahan masalah. Dari segi proses pembelajaran, guru dalam pembelajaran PKn terlalu dominan artinya guru menggunakan metode ceramah, dan kurang menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini guru belum menggunakan model yang dapat merangsang pemikiran peserta didik.

Berdasarkan permasalahan maka, bahwa hasil Ulangan Harian I pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017 Siswa Kelas IV belum maksimal: bahwa 12 orang siswa (66,66%) yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 6 orang siswa (33,33%), siswa yang nilainya di atas KKM, sedangkan KKM bagi siswa adalah 75.

Menurut Suryosubroto (2009:203), “Model problem *Posing* atau pengajuan masalah-masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian diupayakan untuk dicari jawabannya baik secara individu maupun bersama dengan pihak lain, misalnya sesama peserta didik maupun dengan pengajar sendiri”. Pengetahuan dan pemahaman siswa ditopang banyak oleh komunikasi dengan orang lain. Suatu permasalahan tidak mungkin dapat dipecahkan sendiri, tetapi membutuhkan bantuan orang lain. Kerjasama saling memberi dan menerima sangat dibutuhkan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti berusaha untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan melakukan suatu

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 1V melalui Model *Problem Posing* pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 20 Gunung Tuleh Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi beberapa masalah pada pembelajaran PKn sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kurangnya kemampuan siswa untuk memahami pelajaran.
3. Kurangnya tanggung jawab dan kerja sama siswa dalam membuat rangkuman, berdiskusi, dan mempersentasikan hasil rangkuman.
4. Hasil belajar PKn masih banyak dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, dan mengingat banyaknya permasalahan yang teridentifikasi dalam pembelajaran, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa di bidang kognitif (pengetahuan dan pemahaman), di bidang afektif (tanggung jawab dan kerja sama), yang terlihat dalam membuat rangkuman, berdiskusi, dan mempersentasikan hasil rangkuman, pada pembelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 20 Gunung Tuleh dengan menggunakan model *Problem Posing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas 1V melalui model *ProblemPosing* pada pembelajaran PKn di SDN 20 Gunung Tuleh. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif (pengetahuan) siswa Kelas 1V dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *ProblemPosing* di SDN 20 Gunung Tuleh?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajarkognitif (pemahaman) siswa Kelas 1V dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *ProblemPosing* di SDN 20 Gunung Tuleh?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar afektif siswa dalam berdiskusi, membuat rangkuman, dan mempersentasikan, pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *ProblemPosing* di SDN 20 Gunung Tuleh?

E. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan atau mengatasi masalah penelitian sebagaimana telah dirumuskan di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model *problemposing* pada pembelajaran PKn kelas 1V SDN 20 Gunung Tuleh. Pada alternatif pemecahan masalah ini peneliti menerapkan model pembelajaran *problem posing*.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat pertanyaan. Pertanyaan yang telah dibuat dikumpulkan, kemudian dilimpahkan kepada kelompok lainnya. Setiap anggota kelompok melakukan diskusi secara internal untuk menjawab pertanyaan yang mereka terima dari kelompok lain. Setelah semua pertanyaan dijawab, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil rangkumannya di depan kelas.

F. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas 1V dalam pembelajaran PKn melalui model *problem posing* di SDN 20 Gunung Tuleh. Secara khusus, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kognitif (pengetahuan) siswa pada pembelajaran PKn kelas 1V SD Negeri 20 Gunung Tuleh dengan menggunakan model *problem posing*
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kognitif (pemahaman) siswa pada pembelajaran PKn kelas 1V SD Negeri 20 Gunung Tuleh dengan menggunakan model *problem posing*.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan afektif siswa dalam merangkum, berdiskusi, mempresentasikan pada pembelajaran PKn kelas 1V SD Negeri 20 Gunung Tuleh dengan menggunakan model *problem posing*.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Ilmiah

Manfaat ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan, acuan, kajian sekaligus memperkaya referensi dan analisis untuk meningkatkan pembelajaran PKn model problem *posing*.

2. Manfaat Akademik

Dari segi akademik, hasil penelitian ini terutama bagi peneliti bermanfaat:

- a. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model problem *possing* dalam proses pembelajaran PKn nantinya.
- b. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang.

3. Manfaat Praktek

Manfaat praktek dari penelitian ini dapat dilihat dari penggunaan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model problem *possing*, sehingga dapat mengikuti pembelajaran PKn dengan baik.
- b. Bagi guru, untuk menambah pengalaman guru dalam proses pembelajaran PKn dengan menerapkan model problem *possing*.

- c. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan perubahan pada perilaku siswa, sehingga tidak hanya menciptakan lulusan yang mempunyai intelegensi tinggi, aktif, cepat tanggap tetapi juga menciptakan lulusan yang bermoral sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.